

**UTS**  
**REVIEW SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

Sri Agung Wisnu W

15000117130095

**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Diponegoro**  
**Semarang**  
**2019**

Judul Skripsi	HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN PENERIMAAN ORANG TUA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS
Penulis	Nur Maulany Din El Fath
Tahun	2015
Institusi Asal	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada skripsi tersebut adalah Adakah hubungan yang positif antara spiritualitas dengan penerimaan orang tua pada orang tua yang memiliki anak autis?

### 2. Metode Penelitian

#### a. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel bebas : Spiritualitas

Variabel terikat : Penerimaan orang tua (parental acceptance)

#### b. Operasionalisasi variabel penelitian

Dalam skripsi ini definisi operasional variabelnya adalah :

- Spiritualitas adalah keyakinan individu terhadap keberadaan, kehadiran, dan keterlibatan sosok transeden yang dituhankan dalam kehidupan sehari-hari. Spiritualitas diukur dengan skala spiritual yang diadaptasi dari Daily Spiritual Experience Scale (DSES) yang disusun oleh Lynn G. Underwood. DSES terdiri dari 16 pertanyaan yang menilai pengalaman individu sehubungan dengan kehadiran unsur transeden dalam kehidupan sehari-hari. Skala DSES memiliki rerata koefisien reliabilitas sebesar 0,92 dengan aitem-aitem yang mencakup indikator kekaguman, rasa syukur, rahmat, dan kesadaran atau keyakinan terhadap inspirasi yang diperoleh dan rasa kedamaian batin yang mendalam.
- Penerimaan orang tua adalah pemberian kehangatan dan afeksi secara fisik dan verbal oleh orang tua kepada anak tanpa memperhitungkan kekurangan dan kelebihan anak dalam

aspek apapun. Penerimaan orang tua diukur dengan menggunakan skala Parental Acceptance Rejection Questionnaire Parent Version (Parent PARQ) yang dikembangkan oleh Ronald P. Rohner dan Abdul Khaleque berdasarkan dimensi kehangatan Parental Acceptance-Rejection dengan rerata reliabilitas skala sebesar 0,82.

c. Populasi dan sampel

Populasi yang ada didalam Skripsi ini adalah orang tua yang memiliki anak autisme di Kota Makassar. Dan untuk sampelnya adalah orang tua yang memiliki anak autisme, baik ayah ataupun ibu yang berjumlah 43 orang yang merepresentatif dari populasi

d. Teknik pengumpulan data

Dalam skripsi ini teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu nonprobability sampling, yakni pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2012). Teknik sampel yang digunakan adalah insidental. Sampel insidental dipilih karena jumlah subjek dalam populasi tidak diketahui pasti jumlahnya, sehingga untuk memudahkan penelitian agar tidak menghabiskan waktu yang lama untuk menemukan sampel, maka peneliti mengunjungi lokasi lokasi yang merupakan tempat berkumpulnya sampel penelitian. Peneliti kemudian mengambil sejumlah sampel yang tidak sengaja ditemui untuk dijadikan sumber data.

e. Validitas dan reliabilitas

Instrumen dalam skripsi ini menggunakan Skala spiritualitas DSES divalidasi oleh ahli psikologi agama, Dr. Ahmad, S.Ag., S.Psi. M.Psi. dari Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Konsultasi ahli untuk skala penerimaan orang tua Parent PARQ versi singkat divalidasi oleh ahli psikologi perkembangan dan sosial, Prof. Dr. Irwanto dari Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya Jakarta. Sedangkan Koefisien reliabilitas skala spiritualitas dengan jumlah aitem sebanyak 15 aitem diperoleh nilai alpha sebesar 0,858 dan Koefisien reliabilitas skala penerimaan orang tua Parent PARQ short version dengan jumlah aitem sebanyak 24 diperoleh nilai alpha sebesar 0,854.

#### f. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada skripsi ini menggunakan analisis uji statistic deskriptif dan uji hipotesis. Adapun Hasil perhitungan deskriptif statistik meliputi rerata, skor terendah, skor tertinggi, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan persentase untuk masing-masing variabel yang akan diteliti. Subjek dikategorisasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan untuk uji hipotesis Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara spiritualitas dengan penerimaan orang tua yang memiliki anak autisme adalah dengan menggunakan teknik korelasi Rank Spearman

#### g. Pelaksanaan penelitian

Tahap penelitian didalam skripsi ini melalui tahap persiapan penelitian, tahap uji coba terpakai dan pengumpulan data, tahap analisis data dan terakhir adalah hambatan penelitian.

### 3. Hasil penelitian

Pada skripsi ini disajikan hasil sebagai berikut : Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel spiritualitas dan penerimaan orang tua sebesar  $r_{sxy} = 0,333$  dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,029. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi di bawah 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Koefisien korelasi sebesar 0,333 menunjukkan besar korelasi kedua variabel. Koefisien korelasi bernilai positif yang menunjukkan arah korelasi yang positif, berarti semakin tinggi spiritualitas maka akan semakin tinggi pula penerimaan orang tua. Interpretasi nilai korelasi 0,333 tergolong dalam hubungan yang rendah. Hubungan yang rendah ini menunjukkan bahwa spiritualitas dan penerimaan orang tua memiliki korelasi yang rendah.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat pada skripsi ini adalah Hasil uji hipotesis antara variabel spiritualitas dan penerimaan orang tua yang memiliki anak autisme menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{sxy} = 0,333$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,029$ . Kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$  maka hipotesis nihil ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Hasil uji hipotesis tersebut

menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif antara spiritualitas dan penerimaan orang tua yang memiliki anak autis